

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana pengaruh jumlah penduduk perempuan usia produktif, Rata-Rata Lama Sekolah (RLS), Upah Minimum Regional (UMR), dan Indeks Pembangunan Gender (IPG) terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan pada enam wilayah kota di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2016-2023. Model analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan *Fixed Effect Model (FEM)*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diatas, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Jumlah penduduk usia produktif perempuan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan, sehingga terjadinya kenaikan pada jumlah penduduk usia produktif perempuan akan menyebabkan penurunan TPAK perempuan pada enam wilayah kota di Provinsi Jawa Tengah periode 2016-2023.
2. Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan, sehingga terjadinya kenaikan pada RLS akan menyebabkan penurunan TPAK perempuan pada enam wilayah kota di Provinsi Jawa Tengah periode 2016-2023.

3. Upah Minimum Regional (UMR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan, sehingga terjadinya kenaikan pada UMR akan meningkatkan TPAK perempuan pada enam wilayah kota di Provinsi Jawa Tengah pada periode 2016-2023.
4. Indeks Pembangunan *Gender* (IPG) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan, sehingga terjadinya kenaikan pada IPG akan meningkatkan TPAK perempuan pada enam wilayah kota di Provinsi Jawa Tengah periode 2016-2023.
5. Variabel jumlah penduduk usia produktif perempuan, Rata-Rata Lama Sekolah (RLS), Upah minimum Regional (UMR), dan Indeks Pembangunan *Gender* (IPG) berpengaruh secara bersama-sama terhadap TPAK perempuan, sehingga terjadinya kenaikan pada seluruh variabel independen akan menaikkan TPAK perempuan pada enam wilayah kota di Provinsi Jawa Tengah periode 2016-2023.

## **B. Implikasi**

Merujuk pada kesimpulan diatas, implikasi yang dapat disampaikan penulis pada penelitian ini adalah:

1. Variabel jumlah penduduk perempuan usia produktif memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan pada enam wilayah kota di Provinsi Jawa Tengah. Hal ini menandakan

bahwa peningkatan jumlah penduduk perempuan usia produktif harus diimbangi dengan kualitas dari sumber daya manusianya. Pemerintah perlu mengadakan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan sektor-sektor guna meningkatkan keahlian tenaga kerja perempuan. Ketersediaan lapangan pekerjaan juga harus diperluas karena permintaan pada pasar tenaga kerja juga sangat dipengaruhi oleh kebutuhan perusahaan. Penciptaan lapangan pekerjaan yang layak dan berkualitas harus diupayakan oleh pemerintah.

2. Variabel Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan pada enam wilayah kota di Provinsi Jawa Tengah. Hasil penelitian tersebut menandakan bahwa pemerintah harus meningkatkan jumlah lapangan pekerjaan pada sektor-sektor perekonomian. Hal ini dikarenakan tingginya tingkat pendidikan tidak sesuai dengan kebutuhan sektor-sektor yang mendominasi pada enam wilayah kota di Provinsi Jawa Tengah. Sektor-sektor tersebut cenderung tidak memerlukan pendidikan yang tinggi untuk bekerja, sehingga diperlukan lapangan pekerjaan baru yang dapat menyerap tenaga kerja dengan pendidikan yang lebih tinggi.
3. Variabel Upah Minimum Regional (UMR) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Tingkat Partisipasi

Angkatan Kerja (TPAK) perempuan pada enam wilayah kota di Provinsi Jawa Tengah. Hal ini mengandung implikasi bahwa pemerintah perlu mengutamakan angkatan kerja perempuan lokal agar tingkat pengangguran dapat berkurang pada enam wilayah kota di Provinsi Jawa Tengah. Peningkatan UMR harus diimbangi dengan pemerataan lapangan pekerjaan yang tersedia bagi perempuan.

4. Variabel Indeks Pembangunan *Gender* (IPG) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan pada enam wilayah kota di Provinsi Jawa Tengah. Hal ini mengandung implikasi bahwa, kenaikan TPAK menurut *gender* menunjukkan bahwa angkatan kerja laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan yang sama dalam dunia kerja. Kesetaraan *gender* yang sangat baik pada pasar tenaga kerja menandakan bahwa terdapat kesesuaian kesempatan berdasarkan keahlian dan kemampuan yang dimiliki oleh angkatan kerja.

### C. Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian ini, peneliti menjumpai beberapa faktor yang menjadi keterbatasan dalam penelitian. Keterbatasan tersebut yaitu variabel bebas yang digunakan untuk membuktikan pengaruh terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) perempuan hanya terdiri dari empat variabel terikat yaitu jumlah

penduduk perempuan usia produktif, RLS, UMR, dan IPG, sedangkan terdapat banyak variabel lain yang lebih kompleks yang dapat memengaruhi TPAK perempuan. Variabel yang dapat diteliti seperti Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Angka Harapan Hidup (AHH) dan investasi.

Selain itu variabel jumlah penduduk perempuan usia produktif dan RLS dalam penelitian ini menunjukkan hasil signifikan namun tidak sesuai dengan hipotesis dan teori yang ada. Sebaiknya dalam penelitian selanjutnya kedua variabel ini dapat dipertimbangkan kembali. Penggunaan variabel lain lebih disarankan guna memberikan arah yang sesuai dengan teori yang ada.

